

**PENGARUH PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV TERHADAP
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Kajian di Gunung Bayu
Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Program Studi Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:

UCI RAMALIA

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Program Studi Sejarah Dan Kebudayaan Islam
NIM : 210501018



**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**PENGARUH PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV TERHADAP
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Kajian di Gunung Bayu
Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana S-1 Dalam Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Diajukan Oleh:

UCI RAMALIA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam

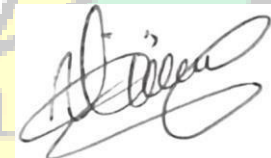
NIM : 210501018

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Misri A Muchin, M. Ag
NIP. 196303021994031001


Dra. Munawiah, M. Hum
NIP. 196806181995032003

Disetujui Oleh Ketua Prodi SKI


Ruhamah, M.Ag
NIP.197412242006042002

**PENGARUH PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV TERHADAP
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Kajian di Gunung Bayu
Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Sejarah dan Kebudayaan Islam

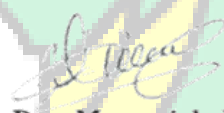
Pada Hari /Tanggal: Selasa, 22 Juli 2025 M
26 Muharram 1446 H

di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

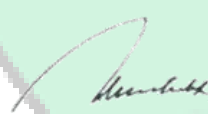
Sekretaris,


Prof. Dr. Misri A Muchin, M.Ag.
NIP. 196303021994031001


Dra. Munawiah, M. Hum.
NIP. 196806181995032003

Penguji I,

Penguji II,


Drs. Anwar Daud, M.Hum.
NIP. 196212311991011002


Dr. Ajidar Matsyah, Lc., M.A.
NIP. 197301072006041001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Syarifuddin, M.A., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uci Ramalia

Nim : 210501018

Prodi : SI/SKI

Judul Skripsi : Pengaruh PT. Perkebunan Nusantara IV Terhadap Sosial Masyarakat (Kajian Di Gunung Bayu Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun)

Mengaku dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah **ASLI** karya saya sendiri, dan jika di kemudian pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 15 juli 2025

Yang Menyatakan,



Uci Ramalia

NIM. 210501018

ABSTRAK

Nama : Uci Ramalia
Nim : 210501018
Fakultas/ Prodi : Adab dan Humaniora/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : Pengaruh PT. Perkebunan Nusantara IV Terhadap Sosial Masyarakat (Kajian Di Gunung Bayu Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun).
Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Misri A Muchsin, M.Ag
Dosen Pembimbing II :Dra. Munawiah, M. Hum

Kata Kunci: *Perkebunan Nusantara IV, Sosial Ekonomi, Masyarakat.*

Penelitian ini berjudul ” Pengaruh PT. Perkebunan Nusantara IV Terhadap Sosial Masyarakat (Kajian Di Gunung Bayu Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun), PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan Latar belakang sejarah PT Perkebunan Nusantara IV Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun dan Pengaruh keberadaan PT Perkebunan Nusantara terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun. Data yang dikumpulkan melalui metode sejarah yaitu, heuristik, kritik, sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejarah PT Perkebunan Nusantara IV di Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, berawal dari pengelolaan oleh perusahaan kolonial Belanda seperti HVA, yang kemudian diintegrasikan oleh pemerintah Indonesia pasca-kemerdekaan. Proses nasionalisasi ini menjadi dasar terbentuknya PTPN IV secara resmi berdiri pada tahun 1996. Unit usaha PTPN IV menjadi salah satu kebun utama yang dikelola dan berperan penting dalam produksi kelapa sawit nasional. Selain itu, keberadaan PTPN IV memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar Kecamatan bandar Kabupaten Simalungun. Dalam aspek ekonomi, perusahaan ini membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dan mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi sekunder seperti usaha perdagangan, transportasi, dan jasa. Dari aspek sosial, perusahaan berkontribusi melalui program CSR seperti pembangunan infrastruktur, dukungan pendidikan, serta kegiatan sosial keagamaan. Hubungan antara perusahaan dan masyarakat cenderung positif dan saling membutuhkan, meskipun masih ditemukan beberapa dinamika yang perlu diperhatikan, terutama terkait pengelolaan lingkungan dan keseimbangan hak-hak masyarakat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan salam penulis sanjungkan kehadiran Naabi Muhammad SAW, beserta sahabat beliau yang seimbang bahu seayun langkah demi membawa risalah kebenaran yang penuh dengan hikmah seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Adapun maksud dari penulisan ini adalah satu syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dengan judul **Eksistensi PT Perkebunan Nusantara IV Kecamatan Bandar Terhadap Perkembangan Masyarakat Sekitar.**

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa izin dari Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Syarifuddin, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora. penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Ruhama, M. Ag selaku Kaprodi Fakultas Adab dan Humaniora.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Prof. Dr Misri A Muchsin, M, Ag. Selaku pembimbing I dan ibu Dra. Munawiah, M. Hum. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta ayahanda Mugito, ibunda Sutrisni yang tidak mengenal lelah memberikan bimbingan, motivasi, material dan mendo'akan setiap langkah perjuangan dalam mencapai cita-cita penulis semenjak menempuh pendidikan sampai gelar sarjana (S-1).

Terimakasih penulis ucapkan kepada Ayu Wandira dan Muhammad Aidil Fakri Ginting selaku saudara kandung dan ipar yang memberikan dukungan dan motifasi kepada penulis, tidak lupa terimakasih jugak kepada Ela,Wulan,Cinta,Putri,Kurnia,Ade,Tutik,Syarifah selaku sahabat penulis mulai semester awal hingga akhir memberikan dukungan dan tenaga dan doa untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa, skripsi yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun, agar penulisan ini lebih baik dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis berserah diri semoga Allah SWT membalas semua amal dan jasa-jasa yang telah berikan kepada penulis, Amin-amin ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh 30 April 2025

Penulis,



Uci Ramalia

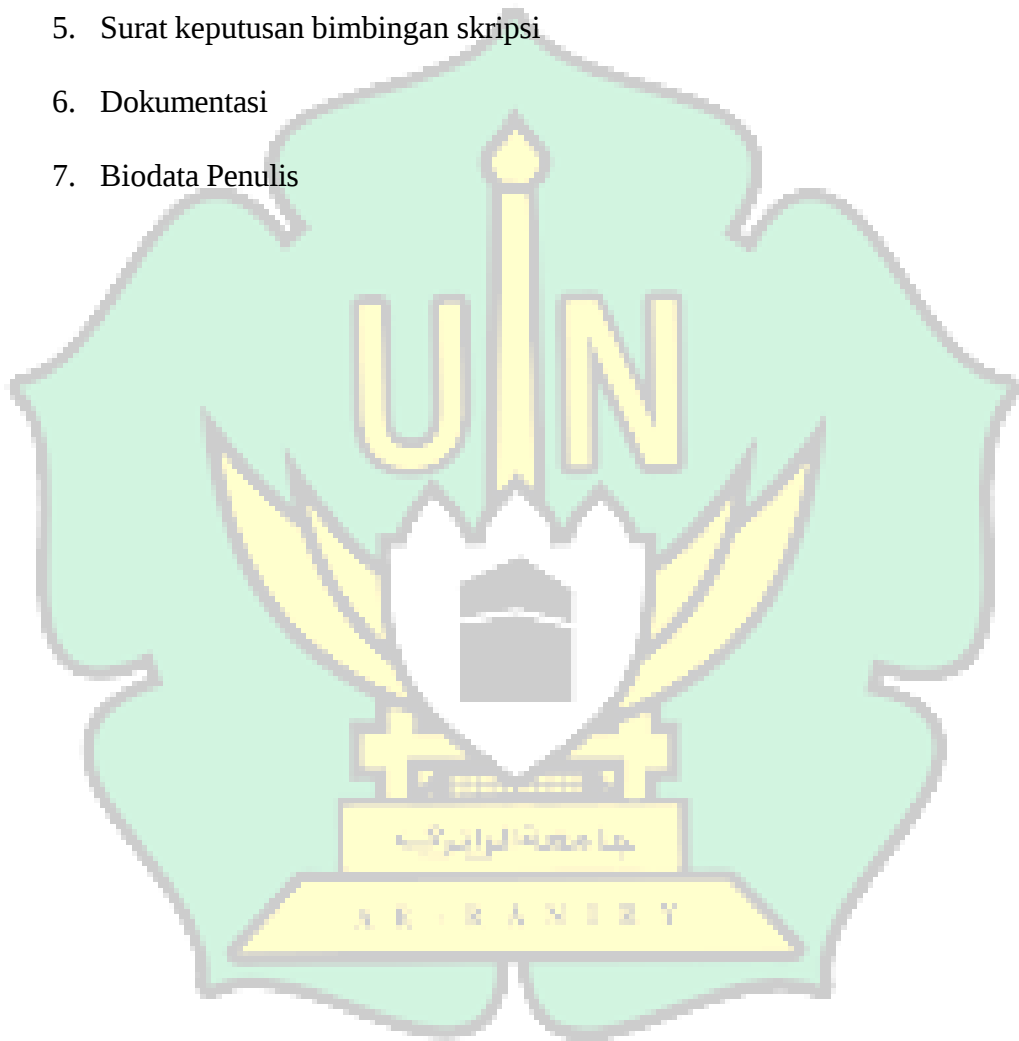
NIM. 210501018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Penjelasan Istilah	7
1.6. Kajian Pustaka	9
1.7. Metode Penelitian	11
1.8. Sistematika Penulisan	13
BAB II PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV GUNUNG BAYU KABUPATEN SIMALUNGUN.....	14
2.1. Profil Perkebunan Nusantara IV Gunung Bayu Kabupaten Simalungun	14
2.2. Masyarakat Sekitar Dan Karyawan PTPN IV Gunung Bayu Kabupaten Simalungun.....	29
2.3. Peran PTPN IV Gunung Bayu Terhadap Pembangunan Sosial Ekonomi Masyarakat	34
2.4. Masyarakat Sekitar dan Karyawan PTPN IV Gunung Bayu, Kabupaten Simalungun.....	35
2.5. Sosial Budaya dan Pengaruh Sosial PTPN IV Nusantara Bagi Masyarakat Sekitar PTPN IV Gunung Bayu	39
BAB III PENGARUH SOSIAL PTPN IV GUNUNG BAYU KABUPATEN SIMALUNGUN	42
3.1. Pengaruh Sosial Dalam Bidang Ekonomi	42
3.2. Perbedaan Perekonomian dan Sosial Budaya Masyarakat Gunung Melayu dan Masyarakat Gunung Bayu	47
3.3. Pengaruh dan Perkembangan Sosial Keagamaan.....	53
3.4. Pengaruh dan Perkembangan Sosial Dalam Bidang Budaya	56
3.5. Pengaruh Terhadap Bahasa dan Tradisi Lokal.....	59
BAB IV PENUTUP.....	63
4.1. Kesimpulan.....	63
4.2. Saran.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA DOKUMENTASI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar pedoman wawancara
2. Daftar Informan Penelitian
3. Surat permohonan izin penelitian
4. Balasan surat penelitian dari PT Perkebunan Nusantara
5. Surat keputusan bimbingan skripsi
6. Dokumentasi
7. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara agraris, yaitu sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani, Pertanian di Indonesia perlu ditingkatkan produksinya semaksimal mungkin menuju yang lebih baik, akan tetapi tantangan untuk mencapai hal tersebut sangat besar karena luas wilayah pertanian yang semakin lama semakin sempit, penyimpangan iklim, teknologi yang belum modern.

Banyak hal yang dikembangkan dalam pertanian Indonesia khususnya dalam bidang perekonomian pertanian. Semua usaha pertanian pada dasarnya merupakan kegiatan ekonomi yang memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan bibit, metode budidaya, dan pengumpulan hasil.¹

Perkebunan merupakan kegiatan usaha baik dilakukan oleh Masyarakat maupun perusahaan atau lembaga yang berbadan hukum. dengan demikian, perusahaan (plantation) atau “perkebunan” merupakan usaha agro industri yang dimulai dari mengusahakan tanaman tertentu dan mengolahnya sehingga 2 menjadi bahan baku industri, bahan setengah jadi, maupun bahan jadi yang siap dimanfaatkan oleh konsumen. sebelum kekuasaan kolonial ada wilayah Sumatera Utara dikenal sebagai Sumatera Timur dan dalam sistem penguasaan tanah

¹ Qorotu Ayu dkk., "Perkembangan Konversi Pertanian Di Bagian Negara Agraris," *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, Vol 5, No. 2 (2020), hlm. 38.

dilakukan secara adat. mengikuti sistem pertanian masyarakat pribumi berladang reba (ladang berpindah), maka pola kekuasaan didasarkan atas kepentingan bersama yang memang penggunaan tanah sekadar untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. akan tetapi, ketika kolonial masuk sejak pertengahan abad ke-19, pola penguasaan tanah berganti ke dalam sistem industrialis atau lebih dikenal sebagai sistem kapitalis. maka sejak saat itu tanah di wilayah Sumatera Timur, khususnya bagian pesisir Deli memiliki konflik tanah secara luas.²

Salah satu Perusahaan yang bergerak pada usaha perkebunan adalah PT. Perkebunan Nusantara IV disingkat PTPN IV (Persero). PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet.

Produk utama perseroan adalah minyak sawit (CPO = Crude Palm Oil) dan Inti sawit (PKO = Palm Kernel Oil) dan produk hilir karet. kegiatan PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Kebun Silau Dunia hanya melakukan produksi budidaya kelapa sawit dan karet. dari mulai persiapan lahan, pembibitan tanaman, persiapan lahan kebun/tanaman, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pengangkutan tanaman. semua hasil panen yang berupa tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dan Lateks/Lump diangkat ke kebun milik PTPN IV (Persero) yang memiliki pabrik pengolahan seperti di Kebun Rambutan dan Kebun Gunung Para.

² Ann Laura Stoler, *Kapitalisme dan Konfrontasi di Sabuk Perkebunan Sumatera*, (Jakarta: Karsa, 2005), hlm. 2.

Sejarah unit usaha Gunung Bayu awalnya didirikan oleh perusahaan Belanda N.V.R.C.M.A. pada tahun 1917 dan mulai menanam kelapa sawit sejak 1949. Pabrik Kelapa Sawit dibangun pada 10 Februari 1924 untuk mengolah hasil kebun. setelah nasionalisasi pada 1958, perusahaan ini menjadi milik negara dan mengalami beberapa kali perubahan nama dan status. Pada 11 Maret 1996, resmi bergabung menjadi bagian dari PT Perkebunan Nusantara IV. Pernah dimekarkan pada 1993 dan digabung kembali pada 2001, lalu dipisahkan lagi pada 13 Maret 2019. Lokasi kebun berada di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, dengan 9 afdeling, tersebar di dua kecamatan dan dikelilingi oleh 34 desa

Perkebunan merupakan salah satu basis ekonomi kerakyatan di Indonesia, Perkebunan pula yang menjadi penentu ketahanan, bahkan kedaulatan pangan. namun di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun yang mayoritas masyarakatnya bergantung dari mata pencaharian di bidang Perkebunan ini belum mampu meningkatkan taraf hidup yang 4 sejahtera, seperti yang tertulis di Pasal 1 UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan Sosial yang berbunyi bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kinerja karyawan pada PTPN IV Medan juga dapat diukur melalui penyelesaian tugasnya secara efektif dan efisien serta melakukan peran dan fungsinya dan itu semua berhubungan positif bagi keberhasilan suatu badan usaha, terdapat faktor negatif yang dapat menurunkan kinerja karyawan, diantaranya adalah menurunnya keinginan karyawan untuk mencapai prestasi

kerja, kurangnya ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga kurang menaati peraturan, pengaruh yang berasal dari budaya organisasi, teman sekerja yang juga menurun semangatnya dan tidak adanya contoh yang harus dijadikan acuan dalam pencapaian prestasi kerja yang baik. semua itu merupakan sebab menurunnya kinerja karyawan dalam bekerja.

Selain permasalahan penilaian kerja permasalahan lain ialah banyaknya karyawan datang terlambat setelah jam istirahat dan pada lingkungan kerja seperti kebersihan yaitu asap yang mengganggu pernafasan. Kendala tersebut dapat juga mempengaruhi menurunnya kinerja karyawan terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Perkembangan sosial masyarakat di sekitar PT Perkebunan Nusantara (PTPN) di Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kehadiran perusahaan Perkebunan tersebut.³ Beberapa aspek penting yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial masyarakat di daerah Kabupaten Simalungun Kecamatan Bandar.

Kehadiran PTPN sebagai perusahaan Perkebunan besar berpotensi memberikan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, terutama di bidang pertanian, pengolahan, dan administrasi. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran.

Seiring dengan kehadiran perusahaan besar seperti PTPN, sering kali terdapat program pelatihan atau bantuan pendidikan bagi masyarakat lokal. Ini

³ Kustiah, *Dampak Sosial Ekonomi Kehadiran Perusahaan Perkebunan di Pedesaan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 45.

⁴ Dana Affan Rabani, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Kehidupan Dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia" Vol 10, No. 3 (2023), hlm. 13.

bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja masyarakat agar dapat berkontribusi lebih optimal di sektor perkebunan dan industri terkait.

PT. Perkebunan Nusantara IV dapat berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur di Kecamatan Bandar, seperti pembangunan jalan, sarana kesehatan, dan fasilitas umum lainnya. hal ini dapat mempermudah akses masyarakat ke fasilitas-fasilitas penting dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Interaksi antara pekerja PTPN yang berasal dari berbagai daerah dengan Masyarakat lokal dapat memperkaya dinamika Sosial. kehadiran pekerja dari luar daerah dapat membawa pengaruh budaya baru dan memperluas perspektif sosial masyarakat meski memberikan manfaat ekonomi, perkebunan besar juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan seperti deforestasi dan pencemaran. hal ini dapat mempengaruhi mata pencaharian masyarakat yang bergantung pada sumber daya alam lokal, seperti petani kecil dan nelayan.

Konflik lahan sering kali terjadi di sekitar perkebunan besar, terutama jika ada perbedaan pendapat antara masyarakat adat atau petani kecil dengan perusahaan mengenai hak kepemilikan atau penggunaan lahan. Ini bisa menjadi tantangan dalam perkembangan sosial yang harmonis.⁵

PT. Perkebunan Nusantara sering kali memiliki program CSR yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Program ini bisa berupa bantuan pendidikan, kesehatan, pembangunan fasilitas umum, dan kegiatan sosial lainnya. Pelaksanaan program ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan sosial masyarakat.

⁵ Mzul Riffin, "Efisiensi Perusahaan Crude Palm Oil (CPO) di Indonesia," *Manajemen dan Agribisnis*, Vol 14, no. 2 (2017), hlm. 103.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengkaji lebih lanjut. “Eksistensi PT. Perkebunan Nusantara IV Kabupaten Simalungun Kecamatan Bandar Terhadap Perkembangan Sosial Masyarakat Sekitar”. Masyarakat di Kecamatan Bandar mengalami perubahan sosial yang signifikan serta pengaruh yang besar dalam kehidupan sehari-hari mereka. sebagian besar masyarakat di wilayah ini menggantungkan kehidupannya pada kebutuhan pokok yang diperoleh dari yang keberadaan pabrik kelapa sawit, yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan ekonomi mereka.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang sejarah PT Perkebunan Nusantara IV Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun?
2. Bagaimana pengaruh keberadaan PT Perkebunan Nusantara terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun?

1.3 . Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang sejarah PT Perkebunan Nusantra IV Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun?

2. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan PT Perkebunan Nusantara terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun?

1.4. Manfaat Penelitian

Mengenai manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat teoritis, yaitu bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu sosial, sosiologi pedesaan, dan studi pembangunan.

Manfaat praktis, bagi masyarakat memberikan pemahaman tentang dampak sosial kehadiran perusahaan dan mendorong partisipan dalam program sosial, bagi perusahaan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan peran sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar, bagi pemerintah daerah sebagai dasar merumuskan kebijakan yang mendorong kerja sama antara perusahaan dan masyarakat.

1.5. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah untuk menghindari kesalah pahaman para pembaca terdapat istilah di dalam judul skripsi , maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Dengan kata lain, pengaruh adalah

kekuatan yang dimiliki oleh suatu hal yang dapat menyebabkan perubahan atau dampak pada hal lain¹.

2. PT.Perkebunan Nusantara IV

PT Perkebunan Nusantara IV atau biasa disingkat menjadi PTPN IV, adalah anak usaha dari PTPN III bidang agroindustri kelapa sawit. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2023, perusahaan ini juga memiliki tujuh kantor regional yang tersebar di Sumatera dan Kalimantan².

3. Sosial Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosial adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat, atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum. Ini mencakup hal-hal seperti interaksi antar individu dalam masyarakat, serta perhatian terhadap kesejahteraan dan kepentingan bersama³.

4. Gunung Bayu

Gunung Bayu adalah salah satu unit usaha dari PT Perkebunan Nusantara IV yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit, meliputi kegiatan budidaya tanaman, pengolahan tandan buah segar (TBS), hingga menjadi minyak sawit mentah (CPO). Unit ini berlokasi di Provinsi Sumatera Utara dan merupakan bagian dari upaya PTPN IV dalam mendukung produksi nasional di sektor agribisnis perkebunan⁴.

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "pengaruh", <https://kbbi.web.id/pengaruh>, diakses pada 4 Agustus 2025.

² PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV), "Profil Perusahaan," diakses pada 4 Agustus 2025, <https://www.ptpn4.co>.

³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sosial>

⁴ PT Perkebunan Nusantara IV, Profil Unit Usaha Gunung Bayu, diakses 4 Agustus 2025,

1.6. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar untuk mendeksripsikan penelitian-penelitian sebelumnya untuk menghindari unsur persamaan dengan yang sudah memiliki judul sebelumnya.

Pertama, penelitian ini tulis oleh Seri Utari Haloho “Pengaruh Pemekaran Kecamatan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun)”. penelitian menggambarkan tentang seberapa besar pengaruh pemekaran kecamatan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Pematang Sidamanik. adapun indikator sosial ekonomi dalam penelitian ini dapat dilihat dari pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan perumahan.⁶

Kedua, tulisan dari Duwi Eri Puspita judul “Perubahan Sosial Masyarakat Petani Bali di Kecamatan Pegajahan (Studi Kasus: Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai). Kajian ini menggambarkan bahwa masyarakat petani Bali di Kecamatan Pengajahan Kabupaten Serdang Mendagai telah mengalami perubahan sosial ,budaya, ekonomi dan teknologi.⁷

Ketiga, tulisan dari Nasution Chairul Rizal dengan judul “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Karyawan Pelaksana Terhadap Investasi (Biaya Pendidikan) Anak-Anak Karyawan Pelaksana (Studi Kasus: PT Perkebunan Nusantara III Kebun Dusun Hulu, Desa Nagori Banjar Hulu, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun)” kajian ini menggambarkan melihat faktor sosial

⁶ Sri Utari Haloho, “*Pengaruh Pemekaran Kecamatan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat*” (Universitas Medan Area, 2016). hlm. 10-11

⁷ Erie Puspita Dewi, “*Perubahan Sosial Masyarakat Petani Bali*” (universitas medan area, 2021). hlm. 1-3.

ekonomi tersebut mempengaruhi keputusan karyawan dalam membiayai pendidikan anak mereka.⁸

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Yunita “*Kehidupan Sosial Masyarakat PT Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Silau Dunia Kabupaten Simalungun (1972-2019)*” tulisan ini mendeksripsikan situasi serta sosial masyarakat perkebunan dan mengetahui tingkat kesejahteraan sosial masyarakat mulai tahun 1972-2019.

Kelima, artikel yang ditulis oleh M Agus Nurlanda Siregar, Marihot Manulang, Robert tua siregar, Sarinta Damanik dengan judul “Dampak perusahaan Kelapa Sawit PT Perkebunan Nusantara terhadap kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembangunan Wilayah Di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Mendagai”. Artikel ini menjelaskan masalah pada menganalisis tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dampak keadaan sosial masyarakat sebelum dan sesudah adanya Perusahaan dan menganalisis pengaruh keberadaan PTPN IV terhadap pengembangan wilayah di Desa Kedai Damar, Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Bedagai.⁹

Berbeda dengan kajian sebelumnya, tulisan ini lebih berfokus pada Eksistensi PT Perkebunan Nusantara IV Kecamatan Bandar Terhadap Perkembangan Sosial Masyarakat.

⁸ Kairul Riza Nasution, “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Kariyawan Pelaksana Terhadap Investasi (Biyaa Pendidikan)Anak,” *Ilmiah Pertanian* 1, no. 2 (2019), hlm. 153.

⁹ M. Agus Nur Landa Siregar, "Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN V Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat," *Regional Planning*, Vol 1, no. 1 (2019), hlm. 40.

1.7. Metode Penelitian

Teknik penelitian adalah serangkaian prosedur yang dirancang untuk menyelidiki suatu topik secara metode untuk menemukan solusi dengan mengumpulkan data dan informasi yang relevan.

1. Heuristik

Mengumpulkan data menggunakan heuristik kata seperti "heuristik" dan "heuriskein" yang berarti "memperoleh" dalam bahasa Yunani adalah asal usulnya. menemukan, mengkategorikan, dan menyimpan catatan adalah domain heuristik penelitian ini tidak menggunakan sumber dokumen tetapi penelitian ini menggunakan sumber wawancara.

2. Kritik Sumber

Tinjauan Sumber Langkah selanjutnya, setelah pengumpulan dokumen atau sumber sejarah, adalah verifikasi, yang sering disebut kritik sumber, untuk menentukan keabsahan sumber. Untuk mencatat fakta yang terjadi dan mengobjektifikasi sumber, penelitian harus disaring secara ketat, khususnya sumber yang dikumpulkan.

Dalam konteks ini, "kritik eksternal" adalah menilai keandalan sebuah tulisan atau database. Penelitian sebaiknya hanya menggunakan sumber informasi yang asli, terbuka, atau bahkan difotokopi. Terlebih lagi, di zaman sekarang ini cukup sulit membedakan mana sumber asli dan palsu.

Salah satu definisi kritik internal adalah proses mengevaluasi suatu dokumen atas validitas faktual historisnya. sumber yang anda cari sering kali memiliki informasi yang dapat dipercaya dan akurat. namun

demikian, ada kalanya esai memuat materi yang secara faktual salah dan memiliki tujuan tertentu. dalam kasus seperti ini, dapat disimpulkan bahwa ada individu yang berusaha menyembunyikan suatu fakta atau kebenaran, dan di baliknya ada motivasi untuk menyembunyikan kebenaran sejarah. Penting bagi peneliti untuk menggunakan tahap ini saat membuat tesis, atau paling tidak, menerapkan kritik internal.

3. Interpretasi

Analisis sejarah merupakan istilah umum untuk proses menafsirkan atau menafsirkan peristiwa masa lalu. untuk sampai pada sejumlah fakta penting dan obyektif, penulis sekarang menafsirkan atau menganalisis sumber sumber yang dikumpulkan sehubungan dengan subjek penelitian. hal ini perlu dilakukan karena masih banyak sumber yang memerlukan penjelasan lebih lanjut guna membantu pembaca memahaminya.

4. Historiografi

Untuk membuktikan fakta-fakta yang ada ke dalam penulisan sejarah, tahap terakhir penulisan sejarah meliputi pengerahan seluruh mental dan teknis tenaga penulisan, memanfaatkan catatan dan kutipan penulis untuk menghasilkan karya tulis yang dapat dijadikan pengetahuan masyarakat. dalam hal ini penulis akan menguraikannya dengan melihat fakta sejarah. Adanya peninggalan masa kolonial belanda.

1.9. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam empat bab yang masing-masing bab mempunyai kaitan yang tidak terpisahkan, untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil karya ilmiah ini.

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini merupakan bagian terkait deskripsi umum yang bertujuan untuk memahami bab-bab berikutnya.

Bab dua merupakan PT. Perkebunan Nusantara IV Gunung Bayu Kabupaten Simalungun, Profil Perkebunan Nusantara IV Gunung Bayu Kabupaten Simalungun, Masyarakat sekitar dan karyawan PTPN IV Gunung Bayu Kabupaten Simalungun, Peran PTPN IV Gunung Bayu terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat, sosial Budaya dan pengaruh sosial PTPN IV Nusantara bagi masyarakat sekitar PTPN IV Gunung bayu

Bab tiga merupakan Pengaruh sosial PTPN IV Gunung Bayu Kabupaten Simalungun, Pengaruh sosial dalam bidang ekonomi, perbedaan perekonomian dan sosial Budaya masyarakat Gunung Melayu dan masyarakat Gunung Bayu, pengaruh dan perkembangan sosial keagamaan, pengaruh dan perkembangan sosial dalam bidang Budaya, pengaruh terhadap Bahasa dan tradisi lokal.

Bab empat yang merupakan bab penutup dari penulisan ini yaitu berisi tentang Kesimpulan dan saran.